

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan pra-eksperimen (*pre-experimental design*) menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Rancangan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi digital MyTherapy terhadap kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis (TB).

Pada penelitian ini dilakukan pengukuran tingkat kepatuhan minum obat sebelum penggunaan aplikasi MyTherapy (*pretest*) dan sesudah penggunaan aplikasi MyTherapy (*posttest*), kemudian hasilnya dibandingkan untuk mengetahui adanya perubahan tingkat kepatuhan pasien.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Oebobo kelurahan Fatululi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 2 Maret-4 Mei 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan TB dan terdaftar di Puskesmas Oebobo Kota Kupang yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien TB yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria inklusi:

- a) Pasien TB yang sedang menjalani pengobatan di puskesmas Oebobo kota Kupang.
- b) Pasien TB yang memiliki dan mampu menggunakan *smartphone*.
- c) Pasien TB yang bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria eksklusi:

- a) Pasien TB yang mengalami gangguan fisik atau mental sehingga tidak dapat mengikuti penelitian.
- b) Pasien TB yang tidak menyelesaikan proses penelitian hingga akhir

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini :

Variabel tunggal : penelitian yang hanya memiliki satu variabel yang diteliti, tanpa melihat hubungan atau pengaruhnya dengan variabel lain.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Penggunaan aplikasi <i>MyTherapy</i>	Penggunaan aplikasi <i>MyTherapy</i> oleh pasien TB sebagai pengingat jadwal minum obat dan pencatatan konsumsi obat selama masa penelitian	Aplikasi <i>MyTherapy</i> dan lembar observasi	Nominal	Menggunakan / tidak menggunakan
Kepatuhan minum obat	- Tingkat kepatuhan pasien TB dalam mengonsumsi obat berdasarkan kuesioner MMAS-8 - Tingkat kepatuhan pasien minum obat menurut adherence <i>my therapy</i>	Kuesioner MMAS-8 dan Fitur Pencatatan Minum Obat	Ordinal	Patuh / tidak patuh

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan Peneliti mengurus perizinan penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, serta mempersiapkan aplikasi *MyTherapy*.
2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan prosedur penelitian.
- b. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.
- c. Peneliti melakukan pengukuran kepatuhan minum obat sebelum penggunaan aplikasi *MyTherapy*.
- d. Peneliti membantu responden dalam penggunaan aplikasi *MyTherapy*.
- e. Responden menggunakan aplikasi *MyTherapy* selama periode penelitian.
- f. Setelah periode penggunaan selesai, dilakukan pengukuran ulang kepatuhan minum obat.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner kepatuhan minum obat (MMAS-8), observasi penggunaan aplikasi *MyTherapy*, Pengumpulan data mencakup informasi mengenai karakteristik responden, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, durasi pengobatan, dan jenis obat antituberkulosis yang digunakan.

H. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kelengkapan data (*editing*), pemberian kode (*coding*), dan pengolahan data (*entry data*) menggunakan program komputer statistik.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden penelitian dan distribusi variabel penelitian. Data yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, lama pengobatan TB, serta tingkat kepatuhan minum obat sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi digital *MyTherapy*.

Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk mempermudah pembacaan data dan mengetahui gambaran umum responden penelitian.

Untuk menghitung persentase kepatuhan pasien TB pada puskesmas Oebobo digunakan kriteria menurut Arikunto (2014), yaitu :

- a. Pengetahuan baik :76%-100%
- b. Pengetahuan cukup:60%-75%
- c. Pengetahuan kurang:<60%

Rumus persentase :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- f = Jumlah frekuensi
- N = Jumlah responden

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi digital MyTherapy terhadap kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis (TB) di Puskesmas Oebobo.

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan tingkat kepatuhan minum obat sebelum penggunaan aplikasi MyTherapy (*pretest*) dan sesudah penggunaan aplikasi MyTherapy (*posttest*). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test karena data yang dianalisis merupakan data berpasangan dan tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Jika nilai $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan aplikasi digital MyTherapy terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB.
- b. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi digital MyTherapy terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian yang meliputi persetujuan responden (*informed consent*), kerahasiaan data responden, serta tidak adanya unsur paksaan dalam penelitian.